

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengejaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah. Pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas yang memiliki tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun masyarakat dengan sepenuhnya.²

مُحَمَّدٌ إِنَّ رَبَّكَ وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَعَزِيزٌ رَّحِيمٌ

سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَعَزِيزٌ رَّحِيمٌ

Artinya: Dan dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadanmu. Sesungguhnya

²Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi: Jurnal Kependidikan*, Vol.1 No.1, 2013., Hal 29

*dia Maha Pengampun lagi Maha penyayang. (Q.S Surah Al-An'am ayat 165.)*³

Adanya kesenjangan dalam mutu pendidikan salah satunya disebabkan faktor sarana dan prasarana yang belum memadai. Sarana dan prasarana pendidikan pada suatu lembaga pendidikan berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Ruang belajar yang nyaman, dari segi buku pelajaran, ruang UKS, perpustakaan, lapangan upacara dan lapangan olahraga, kantin, mushola laboratorium dan alat peraga praktik yang merupakan komponen penting dalam satuan pendidikan sekolah yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan, akan tetapi semua peralatan harus diadakan sesuai dengan kebutuhan. Apabila semua peralatan dan fasilitas sudah ada harus dimanfaatkan dan dikelola secara baik dan benar. Kegiatan pengelolaan meliputi: perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, dan penghapusan serta penataan.⁴

Sekolah merupakan institusi yang bersifat kompleks karena sekolah sebagai lembaga memiliki berbagai dimensi yang satu sama lainnya saling berkaitan dan saling menunjang. Sekolah juga bersifat unik karena sekolah memiliki ciri tersendiri, yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar tempat terselenggaranya pembudayaan peserta didik. Karena sifatnya yang

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), Hal.612

⁴Ibrahim Bafadal, *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2003). Hal 1

kompleks dan unik tersebut sekolah sebagai lembaga memerlukan pengelolaan yang baik. Keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan kepala sekolah.⁵

Kepala sekolah adalah orang yang memiliki tanggung jawab terbesar dalam upaya memajukan (pendidikan bermutu) di setiap satuan pendidikan yang dipimpinnya. Besarnya tanggung jawab yang diemban oleh kepala sekolah tentunya menuntut orang yang memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas dalam upaya menciptakan pendidikan bermutu di sekolah yang pada akhirnya menciptakan pendidikan bermutu secara nasional. Kepala sekolah harus mampu dan berupaya untuk mempergunakan semua sumber daya dan potensi seefisien dan seefektif guna pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah yang mempunyai arti penting dalam proses pendidikan harus mampu mengelola dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada di sekitar sehingga tercapai keefektifan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang dapat melahirkan perubahan kepada anak didik.⁶

Tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan kepribadian atau moralitas ,manusia yang matang secara intelektual, emosional dan spiritual.

⁵ Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional* (Bandung : Pustaka Setia, 2017) Hal.2

⁶ Muhammad Sholeh *Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Vol.01 No 1(2016), Hal 4

Karena itu, komponen esensial kepribadian manusia adalah nilai (*value*) dan kebajikan (*virtues*). Nilai moralitas dan dan kebajikan ini harus menjadi dasar pengembangan kehidupan manusia yang memiliki peradapan, kebaikan dan kebahagiaan secara individual maupun sosial.⁷ Proses pendidikan yang baik memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai baik secara langsung maupun tidak langsung agar setiap peserta didik yang belajar dapat terbina dan terarahkan dengan baik, sebab tanpa adanya saran dan prasarana pendidikan proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Sarana dan prasarana merupakan hal yang mendasar dan penting karena keberadaannya akan sangat berpengaruh terhadap suksesnya pembelajaran. Selain itu, juga sangat menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar, artinya proses pendidikan tanpa sarana dan prasarana tidak akan berjalan maksimal.

Agar sarana dan prasarana pendidikan sekolah berfungsi secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran disekolah, diperlukan warga sekolah (Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administrasi) untuk melaksanakan sesuatu dengan tertib, teratur dan terarah diperlukan adanya manajemen.⁸ Manajemen merupakan seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Sebuah proses untuk pencapaian tujuan yang tertata dan tersusun baik diarahkan oleh pemimpin dalam melaksanakan

⁷ Rohmat Mulyana, *Mengartikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 10

⁸Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), Hal. 4

pekerjaan.dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, tanpa manajemen tidak bisa tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.⁹ Sarana dan prasarana pendidikan salah satu fondasi utama untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan sekolah adanya dukungan melalui sarana dan prasarana pendidikan sarana dan prasarana merupakan material yang sangat penting.

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, perlengkapan, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur efektif dan efisien. Sedangkan Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Banyak sekolah yang memiliki sarana dan prasaran pendidikan yang lengkap sehingga sangat menunjang proses pendidikan mereka di sekolah. Baik guru maupun siswa merasa sangat terbantu dengan adanya fasilitas yang lengkap tersebut. Namun kondisi tersebut tidak bisa berlangsung lama tingkat kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana tidak dapat dipertahankan secara terus-menerus. Sementara itu bantuan sarana dan prasarana datang setiap saat diperlukan. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya pengelolaan sarana dan prasarana secara

⁹ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),

teratur dan terarah agar kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dapat dipertahankan dalam waktu yang relative lebih lama.

Sarana dan prasarana yang harus didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran. Proses pengelolaan tersebut bermaksud agar penggunaannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Manajemen saran dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendididkan secara optimal.

SMP Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung merupakan lembaga pendidixn sekolah favorit yang ada di Tulungagung dan memiliki reputasi perkembangan yang sangat pesat dan bagus. SMP Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung berada dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam. SMP Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung pola pengajaran tidak hanya mengedepankan pelajaran umum tetapi juga memiliki pola pengajaran yang berbasis Islam terhadap siswa. Sehingga metode ini dinilai sangat efektif dan membantu para orang tua untuk mengembangkan bakat dan kemampuan anak di kedua bidang baik umum maupun yang berbasis Islam.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung karena di sekolah tersebut memiliki banyak prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik.

Sistem pengajaran yang dilakukan di lembaga tersebut sangat unik karena kegiatan belajar mengajar dimulai dengan pembelajaran keagamaan seperti halaqoh tahfidz, yanbua. Selain itu lembaga ini juga menerima siswa-siswa yang memiliki kebutuhan khusus.

SMP Islam Al-Azhaar mengadakan berbagai ekstra wajib dan pilihan: yaitu ekstrakurikuler wajib meliputi komputer, *leadership*, pidato. Ekstrakurikuler pilihan ini meliputi KIR, beladiri, basket, elektronika, volly, sepak bola musik, jurnalistik, tata busana, tata boga. Implementasi pembelajaran SMP Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung Tsafaqoh Islam meliputi: praktek ibadah, sholat dhuha, dhuhur dan asar berjamaah, kajian kitab, hafalan doa harian, juz amma, surat yasin, dan tuntas baca Al-quran (juz 1-10) manasik haji, silaturahmi dan qiyamul lail. Dengan terbentuknya lulusan yang berakhlakul karimah, yang ditunjukkan dengan kemampuan dan kemauan untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. pengelolaan sarana dan prasarana pendidikannya dimulai dari proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, dan rehabilitas.¹⁰

Peningkatan mutu tersebut diperoleh dari berbagai faktor penunjang salah satu penunjangnya yaitu faktor penunjangnya sarana dan prasaran di

¹⁰ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). ha

SMP Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik pastinya diterapkan di SMP Islam Al-Azhaar. Berbagai upaya dilakukan dalam memajemen sarana dan prasaran guna terpenuhinya seluruh kegiatan sekoalah dan mempermudah semua kegiatan di sekolah karena terpenuhinya sarana dan prasarana.

Oleh karena itu dari uraian latar belakang masalah penulis **mengangkat judul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP ISLAM AL-AZHAR Kedungwaru Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP IALAM AL-AZHAR Kedungwaru Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP ISLAM AL-AZHAR Kedungwaru Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah yang ada peneliti bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP ISLAM AL-AZHAR Kedungwaru Tulungagung.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP IALAM AL-AZHAR Kedungwaru Tulungagung
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP ISLAM AL-AZHAR Kedungwaru Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang ada dan memberikan gambaran secara detail bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan serta diharapkan dapat memeberikan kontribusi yang berharga dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen pendidikan khususnya terkait sarana dan prasarana.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah dan menambah wawasan keilmuan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat memberikan informasi kepada SMP Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan pihak-pihak terkait sebagai acuan untuk perbaikan manajemen sarana dan prasarana pendidikan guna menunjang proses pembelajaran kedepannya.

c. Bagi guru

Dijadikan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan

d. Bagi siswa

Dari peneliti ini diharapkan dapat termotivasi dan lebih semangat dalam belajar dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang tepat.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai acuan dalam menyusun penelitian lanjutan yang relevan dan variatif, serta menambah wawasan ilmu

pengetahuan dan pemikiran baru terkait dengan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam judul penelitian, maka ada beberapa istilah yang ditegaskan dalam judul ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Sarana dan Prasarana

- 1) Menurut Barnawi dan M. Arifin Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan merupakan segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen- komponen secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹¹
- 2) Menurut Rika pengelolaan sarana dan prasaran pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka dalam kegiatan belajar

¹¹ Barnawi, dan M, Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2014), Hal.184.

mengajar diperlukan usaha pengelolaan dalam sarana dan prasarana pendidikan.¹²

- 3) Menurut E. Mulyasa yang dikutip oleh Sri Minarti dalam bukunya *Manajemen sekolah* mengatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.¹³

b. Mutu Pendidikan

- 1) Menurut Fadli mutu adalah hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran adalah tujuan organisasi pendidikan. Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik (kognitif, efektif, dan psikomotorik) diterima melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Sedangkan mutu pelayanan berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta

¹² Rika Megasari, *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol 2, No 1 (Juni 2014) Hal.639.

¹³ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), Hal. 249

masyarakat secara tepat sehingga semua merasa puas atas layann yang diberikan ole pihak sekolah.¹⁴

2. Penegasan istilah secara operasional

Penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Al-Azhar kedungwaru Tulungagung” merupakan salah satu pengelolaan pendidikan yang digunakan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen saran dan prasarana perlu dikelola dengan baik agar bertahan lama dan dapat menunjang keberhasilan pembelajaran secara berkelanjutan. Manajemen sarana dan prasarana ini nantinya bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran siswa baik secara langsung maupun tidak langsung.

Manajemen saran dan prasaran memudahkan proses pembelajaran siwa dan dapat mencetak siswa yang berprestasi dan memiliki akhlaq yang baik, selain itu dengan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik dapat mempermudah pekerjaan guru sehingga dapat melayani masyarakat dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. pengelolaan sarana dan

¹⁴ Muhammad Fadhli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Vol, No 2 (2017), Hal. 218

prasarna dengan baik maka akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi akan diuraikan secara urut dan sistematis per-bab. Dengan tujuan agar mudah dipahami pembaca. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I (Pendahuluan), terdiri dari konteks penelitian fokus penelitian tujuan penelitian manfaat penelitian penegasan istilah sistematika pembahasan.

BAB II (Kajian Pustaka) terdiri dari tinjauan manajemen, tinjauan tentang sarana dan prasarana pendidikan, tinjauan tentang mutu pendidikan, penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dalam bab ini terdiri dari: Deskripsi data dan Temuan Penelitian.

BAB V Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB VI Penutup, dalam bab ini terdiri dari : Kesimpulan dan Saran.